

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

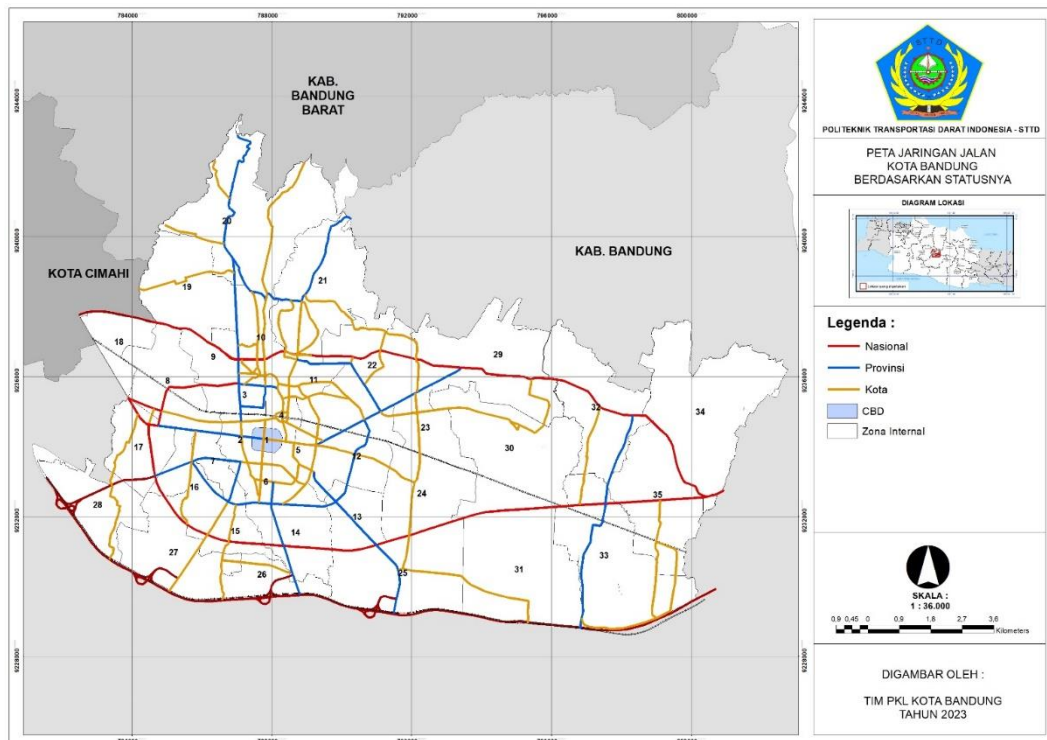
Transportasi memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi maupun pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan upaya peningkatan pembangunan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan baik di darat, laut, maupun udara. Dengan pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana transportasi diharapkan dapat memperlancar arus distribusi barang dan jasa, sehingga nantinya dapat meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

2.1.1. Jaringan Jalan

Jalan yang dibatasi dalam melakukan pengumpulan data dan analisis adalah jalan yang ada di dalam lingkup wilayah Kota Bandung. Batasan pemilihan jalan yang mengambil jalan angkutan umum karena jalan yang dilalui oleh angkutan umum merupakan indikator yang berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas di Kota Bandung. Karakteristik jalan menurut status kepemilikan di Kota Bandung dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Jalan Nasional, dengan Panjang ruas jalan total 47,00 km
- b. Jalan Provinsi, dengan Panjang ruas jalan total 38,45 km
- c. Jalan Kota, dengan Panjang ruas jalan total 1047,62 km

Berikut merupakan peta jaringan jalan yang berada di Kota Bandung berdasarkan status jalannya



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Di Kota Bandung

Gambar diatas menunjukkan Peta Jaringan Jalan berdasarkan status jalan yang berada di Kota Bandung.

2.1.2. Sarana Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang digunakan individu untuk mencapai tujuannya. Ini adalah alat yang digunakan untuk melakukan perpindahan. Kota Bandung menawarkan berbagai moda transportasi, termasuk pilihan angkutan umum salah satunya yakni AKAP dan AKDP. Di Kota Bandung terdapat 22 perusahaan AKAP dengan total jumlah armada sebanyak 267 armada. Sementara untuk AKDP terdapat 28 perusahaan dengan total jumlah armada sebanyak 443 armada. Untuk transportasi TMB di Kota Bandung memiliki 5 koridor utama dengan jumlah armada 10 unit pada setiap koridornya.

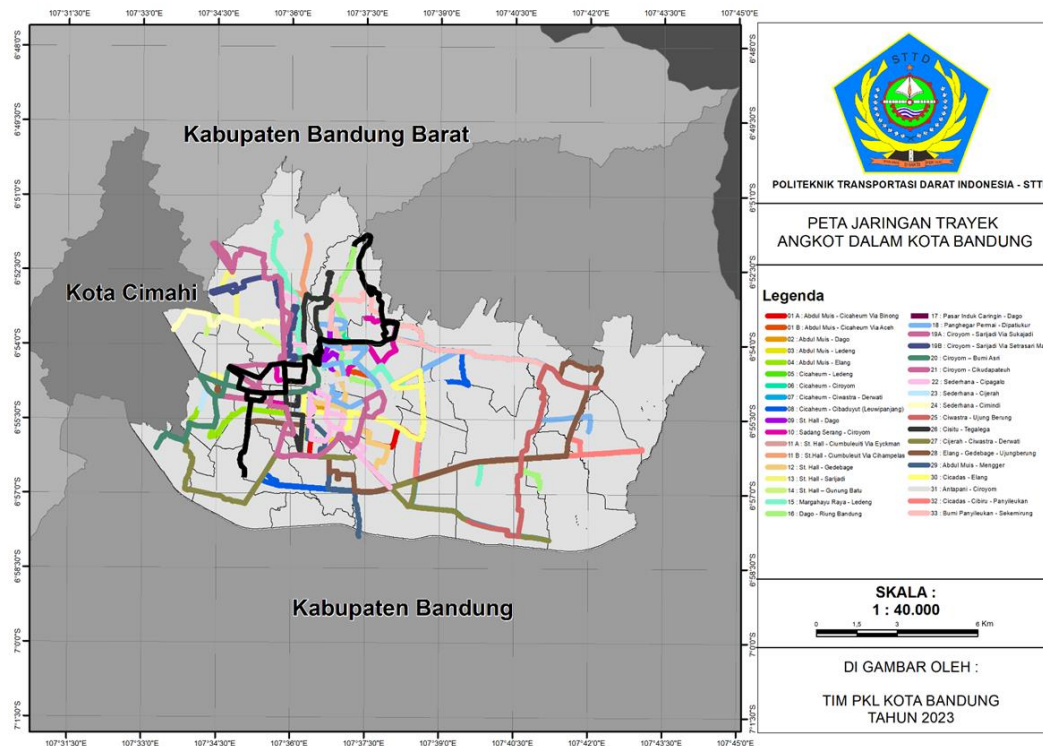
Selain AKAP, AKDP dan TMB di Kota Bandung juga terdapat sarana angkutan umum seperti DAMRI, Bandros, Bus Sekolah dan Angkot. Angkutan DAMRI di Kota Bandung memiliki 11 trayek dengan total jumlah

armada sebanyak 101. Sementara Bandros atau nama lengkapnya Bandung Tour on The Bus memiliki 5 koridor dengan jumlah armada 2 unit di setiap koridornya. Bus sekolah di Kota Bandung memiliki 4 rute dengan 4 pemberhentian dan memiliki 4 koridor yang di setiap koridornya memiliki 1 unit sarana. Dan terakhir Angkutan Kota yang memiliki 36 lintasan angkutan kota yang beroperasi di Kota Bandung. Berikut ini merupakan daftar trayek angkutan kota di Kota Bandung.

Tabel II. 1 Daftar Trayek Angkutan Kota Sesuai SK

NO	NO TRAYEK	TRAYEK
1	01.A	Abdul Muis - Cicaheum Via Binong
2	01.B	Abdul Muis - Cicaheum Via Aceh
3	02	Abdul Muis - Dago
4	03	Abdul Muis - Ledeng
5	04	Abdul Muis - Elang
6	05	Cicaheum - Ledeng
7	06	Cicaheum - Ciroyom
8	07	Cicaheum - Ciwastra - Derwati
9	08	Cicaheum - Cibaduyut (Leuwipanjang)
10	09	St. Hall - Dago
11	10	Sadang Serang - Ciroyom
12	11.A	St. Hall - Ciumbuleuiti Via Eyckman
13	11.B	St. Hall - Ciumbuleuit Via Cihampelas
14	12	St. Hall - Gedebage
15	13	St. Hall - Sarijadi
16	14	St. Hall - Gunung Batu
17	15	Margahayu Raya - Ledeng
18	16	Dago - Riung Bandung
19	17	Pasar Induk Caringin - Dago
20	18	Panghegar Permai - Dipatiukur
21	19.A	Ciroyom - Sarijadi Via Sukajadi
22	19.B	Ciroyom - Sarijadi Via Setrasari Mall
23	20	Ciroyom - Bumi Asri
24	21	Ciroyom - Cikudapateuh
25	22	Sederhana - Cipagalo
26	23	Sederhana - Cijerah
27	24	Sederhana - Cimindi
28	25	Ciwastra - Ujung Berung
29	26	Cisitu - Tegalega
30	27	Cijerah - Ciwastra - Derwati
31	28	Elang - Gedebage - Ujungberung
32	29	Abdul Muis - Mengger
33	30	Cicadas - Elang
34	31	Antapani - Ciroyom
35	32	Cicadas - Cibiru - Panyileukan
36	33	Bumi Panyileukan - Sekemirung

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Gambar II. 2 Peta Trayek Angkutan Kota Sesuai SK

2.1.3. Prasarana Angkutan

Prasarana Angkutan Umum merupakan suatu bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan kegiatan arus penumpang dan barang, serta juga sebagai alat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas.

a. Terminal

Pada wilayah studi Kota Bandung memiliki 16 Terminal yang terdiri dari Terminal Tipe A, Tipe B dan Tipe C. Untuk Terminal Tipe A (Terminal Cicaheum) berada dibawah pengelolaan Kemenhub, sedangkan Terminal Tipe B dan Tipe C berada dibawah pengelolaan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Berikut ini merupakan tabel nama dan tipe terminal:

Tabel II. 2 Nama dan Tipe Terminal di Kota Bandung

NO	NAMA TERMINAL	TYPE
1	TERMINAL LEUWIPANJANG	A
2	TERMINAL CICAHEUM	A
3	TERMINAL LEDENG	B
4	TERMINAL ST HALL	B
5	TERMINAL CIROYOM	B
6	TERMINAL TEGALEGA	C
7	TERMINAL DAGO	C
8	TERMINAL RIUNG BANDUNG	C
9	TERMINAL ANTAPANI	C
10	TERMINAL CIBADUYUT	C
11	TERMINAL SADANG SERANG	C
12	TERMINAL ELANG	C
13	TERMINAL ABDUL MUIS	C
14	TERMINAL BUAH BATU	C
15	TERMINAL SEDERHANA	C
16	TERMINAL UJUNG BERUNG	C

Sumber: Laporan Umum Tip PKL Kota Bandung



(a)



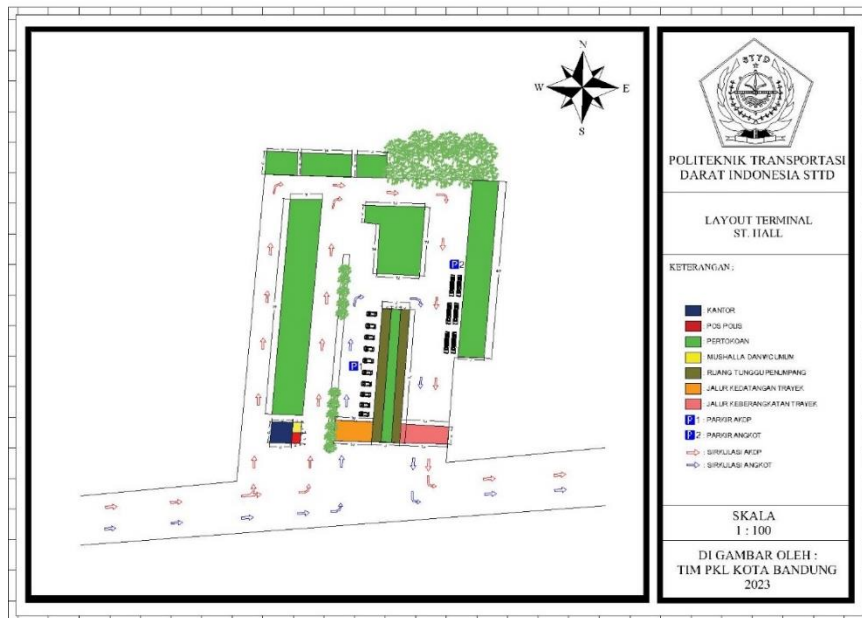
(b)

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung

Gambar II. 3 Visualisasi (a) Kantor Terminal (b) Jalur Keberangkatan

Gambar diatas menunjukkan visualisasi dari Terminal Tipe B ST.Hall di Kota Bandung, pada terminal Tipe B ini letaknya berdampingan dengan Stasiun Bandung yang berada di Jalan Stasiun Barat Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Andir Kota Bandung. Dikarenakan bersebelahan dengan Stasiun Bandung, tingkat kemacetan di sekitar terminal dikatakan cukup tinggi ditambah lagi di sepanjang jalan sekitar Terminal ST.Hall dipenuhi dengan pedagang yang berjualan dipinggir jalan. Terminal ST.Hall ini merupakan tanggungjawab dari Dinas Perhubungan Kota Bandung. Terminal ST Hall menjadi tempat pemberhentian titik awal dan akhir dari TMB, Angkot, dan jenis transportasi umum lainnya. Gambar dibawah menunjukkan layout Terminal Tipe B ST.Hall, terlihat dari layout tersebut letak fasilitas utama dan

juga sirkulasi penumpang baik dari pintu masuk terminal dan pintu keluar terminal.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Gambar II. 4 Layout Terminal ST. Hall

b. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaik dan menurunkan penumpang serta menjadi sebuah tempat untuk perpindahan moda. Di Kota Bandung terdapat 206 halte yang meliputi 169 halte angkutan umum, 4 halte bus sekolah dan 33 halte TMB. Berikut adalah visualisasi halte yang berada di Kota Bandung.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Gambar II. 5 Visualisasi Halte Kota Bandung

Gambar diatas merupakan peta administrasi Kota Bandung yang menunjukkan beberapa kecamatan yang berada di Kota Bandung. Batas wilayah Kota Bandung sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cimahi.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung.

Luas wilayah Kota Bandung saat ini 167,3 km² dengan luas wilayah terbesar berada di Kecamatan Gedebage sebesar 9,58 km² sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah kecamatan Astaanyar dengan luas wilayah sebesar 2,89 km².

2.3. Kondisi Trayek Kajian

Tabel II. 3 Tabel Rute Trayek 13 dan 14

Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Angkutan
13	Terminal St. Hall : Jl. Suniaraja - Jl. Otista - Jl. Stasiun Timur - Viaduct - Jl. Kebon jukut - Jl. Otista - Jl. Kebon Kawung - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Dr. Junjuran - Jl. Surya Sumantri - Jl. Lemahneundeut - Jl. Sariwangi - Jl. Sarimanah - Jl. Sariasih - Pasar Inpres Sarijadi Pasar Inpres Sarijadi : Jl. Sariasih - Jl. Sarimanah - Jl. Sariwangi - Jl. Surya Sumantri - Jl. Dr. Junjuran - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Pajajaran - Jl. Cicendo - Jl. Kebon Kawung - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Kebon Jati - Terminal St. Hall	Operasi	49	MPU
14	Terminal St. Hall : Jl. Suniaraja - Jl. Otista - Jl. Stasiun Timur - Viaduct - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Wastukencana - Jl. Pajajaran - Jl. Cihampelas - Jl. Dr. Rivai - Jl. Cipaganti - Jl. Pasteur - Jl. Dr. Junjuran - Komp. Sukaraja I - Komp Sukaraja II - Jl. Dakota - Jl. Gunung Batu Pangkalan Gunung Batu : Jl. Gunung Batu - Jl. Dakota - Komp. Sukaraja II - Komp. Sukaraja I - Jl. Dr. Junjuran - Jl. Pasteur - Jl. Cihampelas - Jl. Wastukencana - Jl. Pajajaran - Jl. Cicendo - Jl. Kebon Kawung - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Kebon Jati - Terminal St. Hall	Operasi	9	MPU

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung

2.3.1. Trayek 13 ST.Hall-Sarijadi

Salah satu trayek angkutan kota yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Trayek 13 yang melayani rute Terminal ST.Hall-Sarijadi, trayek 13 ini adalah trayek yang cukup digemari masyarakat dengan nilai load faktor rata-rata sebesar 47%, dengan panjang trayek sebesar 10,2 km. Adapun Inventarisasi data dari trayek 13 sebagai berikut:

Tabel II. 4 Data Inventarisasi Angkot Trayek 13

No Trayek	13 St. Hall - Sarijadi	 
No Kendaraan	D 1951 AJ	
Jenis Kendaraan	Mpu	
Kapasitas Kendaraan	12	
Kepemilikan Kendaraan	Kopamas	
Jumlah Armada	80	
Tarif Lapangan	Rp. 10.000	
Tarif Sk	Rp. 5.500	
Sistem Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Warna	Biru Muda Hijau Strip Biru	
Panjang Trayek (Km)	10,2 Km	
Rute	Terminal St. Hall :	
	Jl. Suniaraja - Jl. Otista - Jl. Stasiun Timur - Viaduct - Jl. Kebon Jukut - Jl. Otista - Jl. Kebon Kawung - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Dr. Junjuran - Jl. Surya Sumantri - Jl. Lemahneundeut - Jl. Sariwangi - Jl. Sarimanah - Jl. Sariasih - Pasar Inpres Sarijadi	
Umur Kendaraan	8 Tahun	
Instansi Pemberi Izin	Pemerintah Kota Bandung	
Jumlah Armada Beroperasi	49	

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

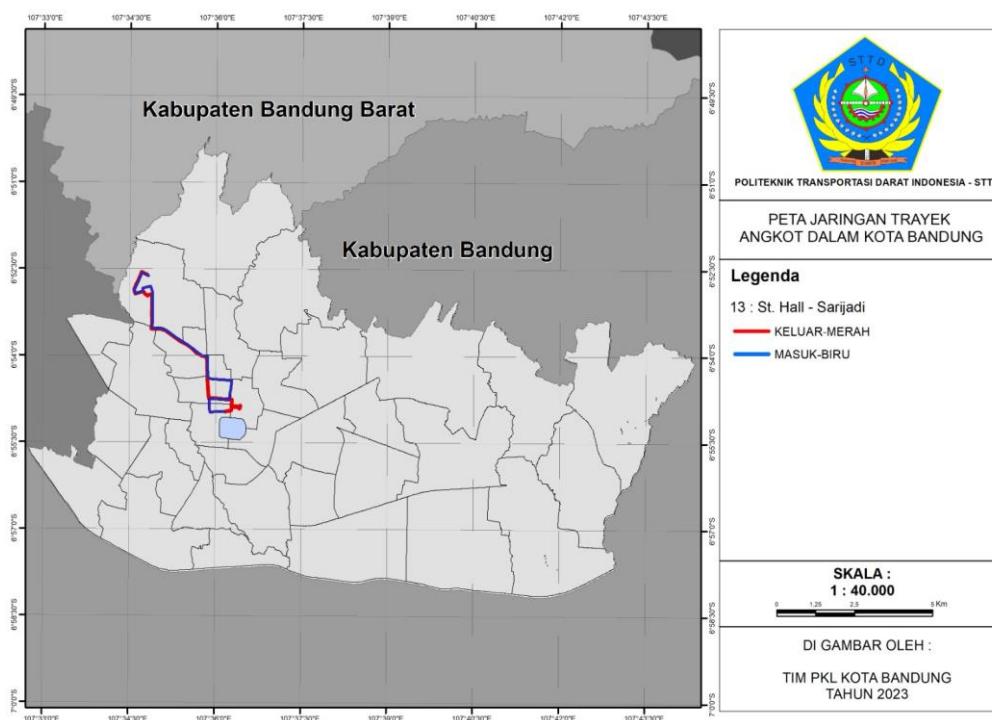
Tabel II. 5 Rekapitulasi Data Trayek 13

Data Trayek		Jumlah
Jumlah armada beroperasi		49
Jumlah armada izin		80
Tingkat Operasi		61%
Rit/Hari		6
Panjang Trayek (km)		10,2
Load Faktor		47%
Tarif	SK	Rp 5,500
	Lapangan	Rp 10,000

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Tabel II.4 merupakan hasil inventarisasi angkutan kota pada trayek 13. Inventarisasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dari sarana yang beroperasi, dalam penelitian ini hanya mengkaji 2 trayek yang masih aktif beroperasi. Data inventarisasi ini digunakan untuk menjadi gambaran terkait trayek yang dikaji dalam penelitian ini. Data inventarisasi ini didapat dengan mengamati secara langsung objek, sehingga mengetahui kondisi eksisting dari objek terkait. Dari tabel II.5 didapat tingkat operasi pada trayek 13 sebesar 61% artinya hanya ada 49 armada yang beroperasi pada trayek tersebut.

Dalam sehari angkot dengan trayek 13 melayani perjalanan sebanyak 6 rit. Gambar visualisasi angkot diatas merupakan visualisasi angkot pada trayek 13. Dapat dilihat kondisi angkutan tersebut tergolong cukup baik dimana angkutan masih dapat beroperasi seperti angkutan umum pada umumnya.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Gambar II. 7 Peta Jaringan Trayek 13 Angkutan Kota

2.3.2. Trayek 14 ST.Hall-Gunung Batu

Tabel II. 6 Data Inventarisasi Angkot Trayek 14

No Trayek	14 St. Hall - Gunung Batu	 
No Kendaraan	D 1901 BB	
Jenis Kendaraan	Mpu	
Kapasitas Kendaraan	12	
Kepemilikan Kendaraan	Kopamas	
Jumlah Armada	53	
Tarif Lapangan	Rp. 10.000	
Tarif Sk	Rp. 4.500	
Sistem Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Warna	Biru Muda Hijau Strip Orange	
Panjang Trayek (Km)	8,5 Km	
Rute	Terminal St. Hall : Jl. Suniaraja - Jl. Otista - Jl. Stasiun Timur - Viaduct - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Wastukencana - Jl. Pajajaran - Jl. Cihampelas - Jl. Dr. Rivai - Jl. Cipaganti - Jl. Pasteur - Jl. Dr. Junjuran - Komp. Sukaraja I - Komp Sukaraja II - Jl. Dakota - Jl. Gunung Batu	
Umur Kendaraan	9 Tahun	
Instansi Pemberi Izin	Pemerintah Kota Bandung	
Jumlah Armada Beroperasi	9	

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Tabel II. 7 Data Rekapitulasi Trayek 14

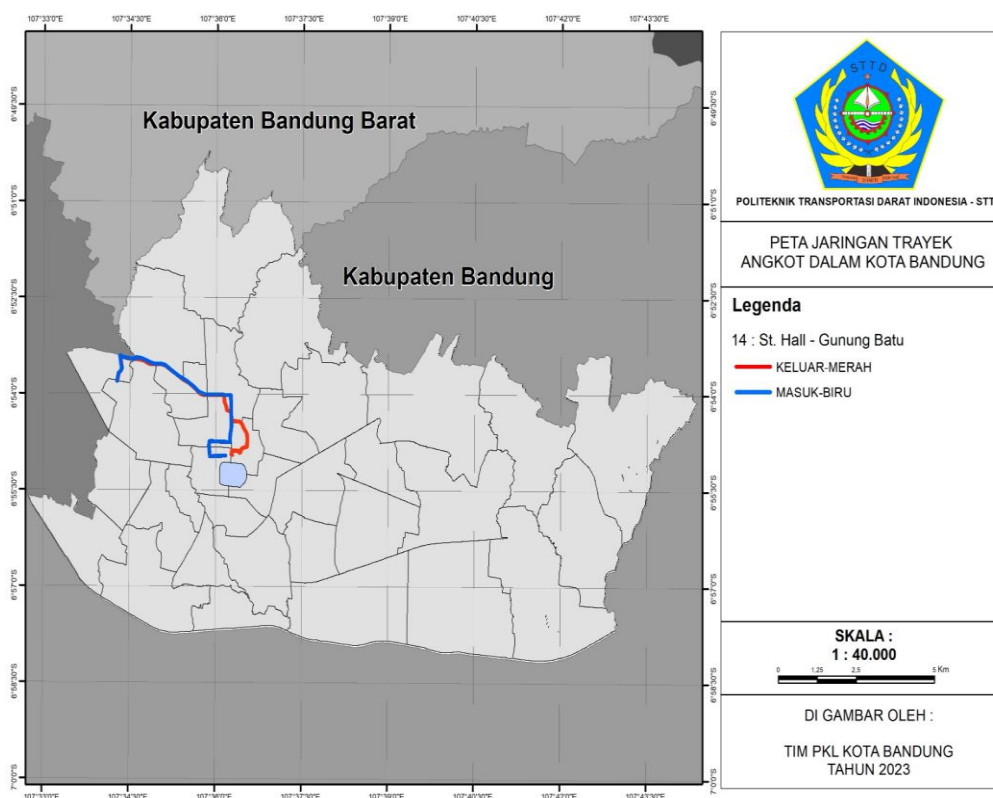
Data Trayek		Jumlah
Jumlah armada beroperasi		9
Jumlah armada izin		53
Tingkat Operasi		17%
Rit/Hari		4
Panjang Trayek (km)		8,5
Load Faktor		36%
Tarif	SK	Rp 4,500
	Lapangan	Rp 10,000

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Dari tabel diatas didapat data inventarisasi berupa jumlah armada dalam SK sebanyak 53 armada, dengan 9 armada yang beroperasi. Trayek 14 memiliki panjang rute 8,5 km dengan tarif angkot sebesar Rp 10.000 rupiah. Untuk sistem keberangkatan angkot tidak berjadwal, dan umur

angkot pada trayek 14 yaitu 9 tahun. Jika dilihat dari visualisasi gambar angkot pada tabel diatas, kondisi angkot tersebut tergolong cukup baik dalam artian masih layak beroperasi sebagai mana mestinya seperti angkutan umum lainnya.

Pada Tabel II.7 dapat dilihat tingkat operasi pada trayek 14 sebesar 17% karena armada yang beroperasi hanya 11 armada, sementara angkot pada trayek 14 hanya melayani perjalanan sebanyak 4 rit, dari hasil wawancara rata-rata angkot di kota bandung tidak beroperasi dijam offpeak karena penumpang yang naik sangat jarang pada jam tersebut itu yang mengakibatkan para sopir angkot enggan untuk melayani perjalanan selama jam off peak.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023

Gambar II. 8 Peta Jaringan Trayek 14 Angkutan Kota

Tabel II. 8 Penjelasan SK Tarif Angkot Kota Bandung

[illegible]

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bandung 2023